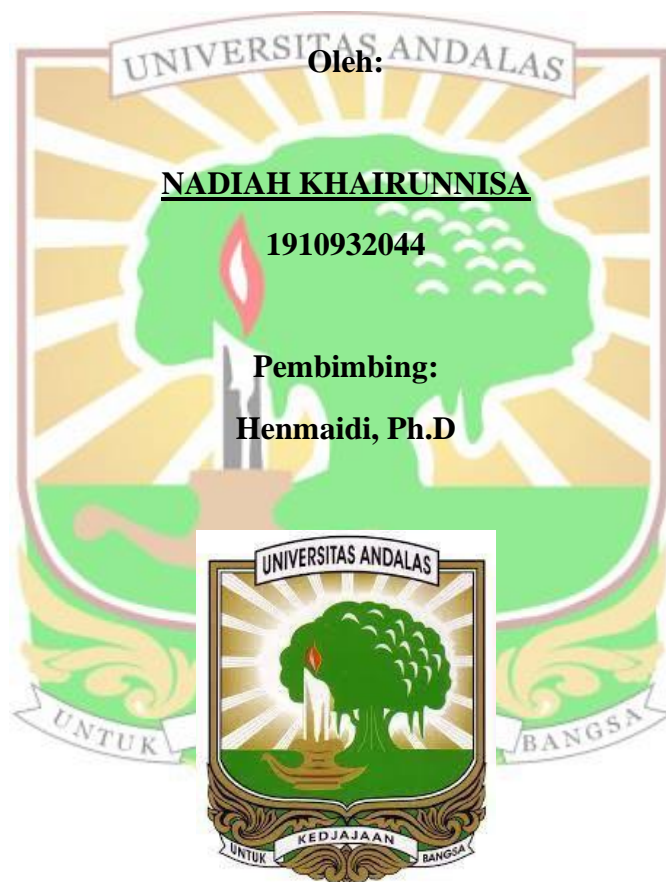


**USULAN SISTEM PENGENDALIAN PERSEDIAAN OBAT DI
RUMAH SAKIT X PADANG**

TUGAS AKHIR



Departemen Teknik Industri

Fakultas Teknik

Universitas Andalas

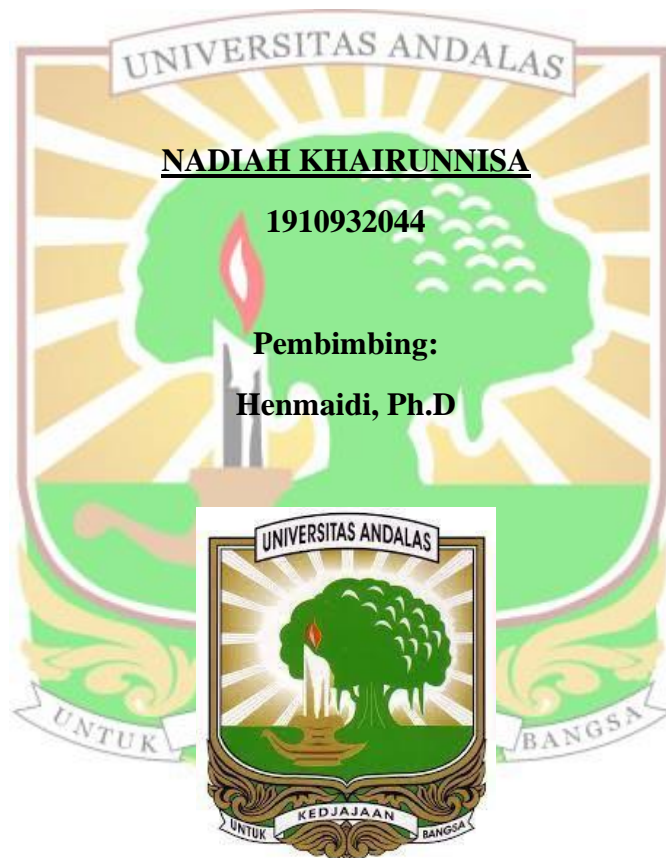
Padang

2023

**USULAN SISTEM PENGENDALIAN PERSEDIAAN OBAT DI
RUMAH SAKIT X PADANG**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana Pada
Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



NADIAH KHAIRUNNISA

1910932044

Pembimbing:

Henmaidi, Ph.D

Departemen Teknik Industri

Fakultas Teknik

Universitas Andalas

Padang

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Tugas Akhir yang berjudul “Usulan Sistem Pengendalian Persediaan Obat di Rumah Sakit X Padang”.

Penulis telah banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak hingga pelaksanaan dan penulisan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang telah mendoakan dan memberikan dukungan selama menyelesaikan Tugas Akhir ini
2. Bapak Henmaidi, Ph.D, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pengerjaan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Dr. Eng. Desto Jumeno, S.T., M.T., Bapak Ir. Jonrinaldi, Ph.D., IPU., dan Bapak Dr. Alexie Herryandie Bronto Adi, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan selama pengerjaan Tugas Akhir ini.
4. Ketua Departemen, Ketua Program Studi, Tim Dosen dan Staf Departemen Teknik Industri Universitas Andalas.
5. Kak Via, selaku Penanggung Jawab Gudang Farmasi Rumah Sakit X Padang yang telah meluangkan waktu dan memberikan bantuan selama proses pengumpulan data penelitian Tugas Akhir ini.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat diterima dan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca penelitian Tugas Akhir ini.

Padang, Juli 2023

Penulis

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan salah satu instansi pelayanan kesehatan yang pelayanannya harus diatur sebaik mungkin agar dapat memuaskan pasien yang ingin berobat. Salah satu departemen yang menjadi sarana pemenuhan kebutuhan pasien tersebut adalah departemen farmasi. Agar dapat memuaskan pasien tersebut maka obat-obatan yang ada di farmasi harus selalu tersedia, dan obat-obatan tersebut berasal dari gudang rumah sakit. Rumah Sakit X Padang merupakan salah satu rumah sakit swasta yang ada di Kota Padang, Sumatra Barat. Rumah sakit ini seringkali terjadi overstock dan stockout obat dikarenakan pemesanan obat dilakukan kembali apabila obat-obatan tersisa untuk kebutuhan dua hari atau lebih, dan ini hanya berdasarkan perkiraan dari pihak gudang saja. Lalu ukuran pemesanan ditentukan berdasarkan rata-rata kebutuhan obat di bulan sebelumnya. Hal ini akan menyebabkan besarnya biaya persediaan obat yang harus dikeluarkan oleh pihak rumah sakit.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan usulan pengendalian persediaan obat yang tepat pada Rumah Sakit X Padang. Penelitian ini dimulai dengan mengklasifikasikan obat-obatan menjadi tiga klasifikasi A, B, dan C berdasarkan tingkat penyerapan dana. Selanjutnya dilakukan pengendalian persediaan obat, dimana obat-obatan yang berada pada klasifikasi A dilakukan pengendalian persediaan menggunakan metode continuous review (s,S) system, dan obat-obatan yang berada pada klasifikasi B dan C dilakukan pengendalian persediaan menggunakan metode joint replenishment + safety stock.

Penelitian ini memberikan hasil dimana terdapat 91 obat-obatan yang termasuk dalam klasifikasi A, 94 obat-obatan termasuk dalam klasifikasi B, dan 139 obat-obatan termasuk dalam klasifikasi C. Total biaya yang diperoleh menggunakan metode continuous review (s,S) system sebesar Rp3.914.019.925,45 dan total biaya yang diperoleh menggunakan metode joint replenishment + safety stock sebesar Rp992.500.581,92, sehingga total biaya perencanaan persediaan usulan keseluruhan yaitu sebesar Rp4.906.520.507,37. Nilai ini memberikan penurunan biaya sebesar 40,21% atau setara dengan Rp3.299.606.649,61 dibandingkan dengan biaya aktual, dimana total biaya aktual adalah sebesar Rp8.206.127.156,98..

Kata Kunci: Analisis ABC, Continuous Review (s,S) System, Joint Replenishment, Persediaan, Rumah Sakit

ABSTRACT

The hospital is one of the health service institutions whose services must be managed as well as possible in order to satisfy patients who want treatment. One of the departments that serves as a means of meeting patient needs is the pharmacy department. In order to satisfy these patients, the medicines in the pharmacy must always be available, and these medicines come from the hospital warehouse. Padang X Hospital is one of the private hospitals in Padang City, West Sumatra. This hospital often has overstock and drug stockouts because drug orders are made again if the medicines are left for two days or more, and this is only based on estimates from the warehouse. Then the size of the order is determined based on the average need for medicine in the previous month. This will cause the large cost of drug supplies to be incurred by the hospital.

This study aims to provide suggestions for proper drug supply control at X Padang Hospital. This research begins by classifying drugs into three classifications A, B, and C based on the level of absorption of funds. Furthermore, drug inventory control is carried out, where drugs that are in classification A are controlled using the continuous review (s,S) system, and medicines that are in classifications B and C are controlled using the joint replenishment + safety stock method.

This study gave results where there were 91 medicines included in classification A, 94 medicines included in classification B, and 139 medicines included in classification C. The total cost obtained using the continuous review (s,S) system method was Rp3.914.019.925,45 and the total costs obtained using the joint replenishment + safety stock method amounted to Rp992.500.581,92, so the total proposed inventory planning cost is Rp4.906.520.507,37. This value provides a cost reduction of 40,21% or equivalent with Rp3.380.291.508,40 compared to the actual cost, where the actual total cost is Rp8.206.127.156,98.

Keywords: ABC Analysis, Continuous Review (s,S) System, Hospital, Inventory, Joint Replenishment